

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel EPS memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan kelima penelitian terdahulu, yang mana kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki pengaruh secara parsial antara EPS dan harga saham.
2. Dalam pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel DPS terdapat pengaruh positif terhadap harga saham PT Bumi Resources Tbk. dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Dengan demikian hasil penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh antara DPS terhadap harga saham dan menerima hipotesis kedua. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Prasetyo (2011) dan Subrata (2010), yang menunjukkan bahwa secara parsial DPS berpengaruh terhadap harga saham.
3. Variabel EPS dan DPS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bumi Resources Tbk. dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taranika Intan (2009), Galih Prasetyo (2011), Yuda Subrata (2010), Andini Miranda (2011), dan Galih, Sasmita (2010) yang menemukan bahwa

informasi EPS dan DPS secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja produksi perusahaan dan meningkatkan sistem managerial perusahaan, sehingga EPS menjadi lebih baik, dan kepercayaan investor meningkat untuk menginvestasikan dananya diperusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan lagi kemakmuran investor, dengan cara memberikan pendapatan yang tinggi terhadap investor, seperti halnya dividen, dengan ini dapat memberikan reaksi yang positif dari investor untuk melakukan investasi yang dapat mengakibatkan meningkatnya harga saham.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan mempunyai cakupan yang lebih luas. Dan sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan pada perusahaan *coal minig* (pertambangan) tetapi pada perusahaan lainnya, misalnya Bank, konstruksi, perusahaan perhotelan, manufaktur, dan yang lainnya.